

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil dari Gus Iqdam

Gus Iqdam yang mempunyai nama asli Muhammad Iqdam Kholid merupakan pendakwah dari Blitar, Jawa Timur. Gus Iqdam lahir pada tanggal 27 September 1991, merupakan suami dari Ning Nilatin Nihayah. Gus Iqdam yang merupakan anak dari KH. Kholid dan Hj. Nyai Lanratul Farida, di mana Gus Iqdam merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Tidak hanya itu, Gus Iqdam juga merupakan cucu dari KH. Abdul Ghafur yang merupakan pendiri dari Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam di Blitar, Jawa Timur yang berdiri pada tahun 1907. Hidup di lingkungan keluarga yang sangat erat dengan ilmu agama membuat Gus Iqdam tidak luput akan belajar ilmu agama. Pada saat masih remaja Gus Iqdam melanjutkan belajar ilmu agama pada pamannya, yakni KH. Dliyauddin Azzamzami yang merupakan pengasuh di Pondok Pesantren (Ponpes) Mambau'ul Hikam. Selain itu, Gus Iqdam juga pernah memperdalam ilmu agama di Ponpes Al-Falah Ploso, Kediri, Jawa Timur. Meskipun pada dasarnya Gus Iqdam dahulunya kurang begitu minat untuk belajar ilmu agama, dan justru lebih minat terhadap dunia otomotif.

Sebelum Gus Iqdam memperdalam ilmu agamanya seperti sekarang ini, dulu semasa remaja beliau sangat gemar hal-hal yang terkait otomotif. Ayah Gus Iqdam wafat saat Gus Iqdam remaja. Hal tersebut membuat Gus Iqdam melanjutkan belajar ilmu agama pada pamannya, yakni KH. Dliyauddin Azzamzami.¹

Dalam cerita dari Gus Iqdam pada tausiyahnya yang dikutip di salah satu *channel* YouTube menjelaskan kisah perjalanan Gus Iqdam memperdalam ilmu agama.² Dahulu Gus Iqdam memperdalam ilmu agama di Ponpes UIN Al Falah. Sebelum Gus Iqdam melanjutkan pendidikannya, beliau

¹ Awaan Story, “GG Cuy! Siapakah Sosok Gus Iqdam Viral Sebernarnya?.” *Channel* YouTube Awaan Story, diakses pada 29 Januari, 2024, <https://YouTube.com/shorts/JRVcXGpwwNk?si=N4RkkugRro-7yUwA>.

² Nando Setiawan, “Kisah Hidup Gus Iqdam Sampek Di apusi Abah e Biar Mau Mondok, Cerita Hidup, Dekengane Pusat,” *Channel* YouTube Nando Setiawan, diakses pada 1 Februari, 2024, <https://youtu.be/VspYTn0T7Zo?si=gtBarXwMwW6Ccef>.

mendapat saran dan masukan dari Gus Dalhar (Kakak Gus Iqdam). Pada saat itu, Gus Dalhar mendapat sebuah isyarat lewat mimpinya. Dalam mimpinya tersebut Gus Dalhar mendapat sebuah isyarat, di mana isyaratnya itu Gus Dalhar bertemu seseorang yang naik mobil sederhana tapi diikuti oleh banyak orang. Setelah dicari tau seseorang tersebut, terungkap bahwa orang tersebut merupakan seorang wali Allah, KH. Munif Djazuli (Ploso, Jawa Timur). Begitu mendapat isyarat tersebut, Gus Dalhar langsung menelfon ibunya dan menyarankan Gus Iqdam untuk melanjutkan pendidikannya di Ponpes UIN Al Falah Ploso, dengan isyarat tersebut menjadi jalan Gus Iqdam mendapat hidayah.

Tepat pada tiga tahun terakhir Gus Iqdam memperdalam ilmu agamanya di Ponpes UIN Al Falah, pada saat yang bersamaan KH. Munif Djazuli wafat. Dengan wafatnya KH. Munif Djazuli menjadi awal Gus Iqdam mendapatkan hidayah, sehingga Gus Iqdam beringinan untuk melanjutkannya belajarnya di Ponpes induk di Ponpes Al Falah, Ploso.

Dengan wafatnya KH. Munif Djazuli tersebut, menjadi perantara Gus Iqdam mendapat hidayah dari Allah *Swf.* sehingga menjadi orang yang bermanfaat seperti sekarang ini. Selain berkeinginan untuk memperdalam ilmu agama, Gus Iqdam juga berkeinginan untuk berkhitmah dengan menjadi supir dari KH. Zainuddin Djazuli (putra pertama KH. Munif Djazuli). Meskipun pada saat itu keinginannya untuk berkhitmah belum kesampaian, hal tersebut tidak menyurutkan tekadnya untuk berkhitmah. Oleh karena itu, dari buah kesabaran Gus Iqdam justru malah menjadi supir dari anaknya KH. Munif Djazuli, seperti Gus Ujang Pandhu Hidayat Munif (Gus Pandhu).

Setelah melewati dengan serangkaian lika liku yang dialami Gus Iqdam, yang membuat Gus Iqdam sering menyampaikan dalam dakwahnya tentang betapa pentingnya *hidmah* (pengabdian), pentingnya membahagiakan hati seorang guru. Sehingga dari hal tersebut, akan mendapat hikmah-hikmah yang luar biasa dalam kehidupannya. Oleh karena itu, ketika belajar itu jangan sekadar mencari ilmunya saja, akan tetapi juga dapat membahagiakan seorang guru. Hal tersebut sesuai dalam hadis Nabi Muhammad saw. Berikut penjabarannya.

تَعَلَّمُوا وَعَلَّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِعَلَّامِكُمْ وَلِيَلُوا لِعَلَّامِكُمْ (رواه الطَّبْرَانِي)

Artinya: "Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR. Tabrani).³

Dari hadis tersebut dapat disimpulkan bahwasanya mengajak seseorang untuk terus menghormati, patuh, taat dan membuat gurunya bahagia. Dalam membahagiakannya dapat dilakukan dengan banyak hal, mulai dari melakukan pengabdian (membantu apapun), ikut menebar keilmuannya, dan masih banyak lagi yang dapat dilakukan untuk membahagian seorang guru. Dari situlah Rahmat Allah Swt. akan turun kepada murid tersebut yang sukarela membahagiakan gurunya, dengan begitu apa pun segala keperluan dan kebutuhannya akan tertata, apa pun yang dianggap tidak mungkin dapat mungkin karena itu semua berkah keridaan dari guru. Oleh karena itu, dari kisah Gus Iqdam tadi dengan serangkaian lika-liku yang dialami Gus Iqdam pada saat menuntut ilmu di Pondok Pesantren menjadi bukti nyata bahwa beliau juga ikut serta dalam membahagiakan gurunya. Seperti yang telah dilakukan Gus Iqdam pada saat masih belajar ilmu agama di Ponpes Pusat Al Falah Ploso, yakni mengabdikan sebagai supir pribadi salah satu putra dari gurunya, Gus Pandhu Munif (Gus Pandhu).

Dengan tirakat yang dijalankan Gus Iqdam selama di ponpes inilah yang menjadi awal kesuksesan beliau dalam mendirikan Majelis Taklim Sabilu Taubah. Selain berkat tirakat yang dijalankannya itu, juga ada berkat berbaktinya kepada orang tuanya khususnya seorang ibu. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Habib Zainal Abidin Asseggaf dalam kutipan video acara rutinan Malam Jumat Kliwon Majelis Ta'lim Azzahir, Pekalongan. Di mana salah satu kunci kesuksesan yang diperoleh Gus Iqdam sekarang ini, adalah bukti ketaatan dan berbaktinya beliau kepada ibundanya yang sangatlah luar biasa. Di mana Ibundanya itu diperlakukan sangat luar biasa, layaknya seorang ratu oleh Gus Iqdam. Oleh karena itu, jangan heran jika seseorang menjadikan ibunya sebagai seorang ratu di rumahnya, maka orang tersebut akan diberikan rezeki oleh Allah Swt. sebagai mana rezekinya seorang raja dan ratu oleh Allah Swt. Akan tetapi jika seseorang menjadikan ibunya, mohon maaf,

³ Ma'had Al-Azhar Asy Syarif Sumatra Utara, "*Menuntut Ilmu Adalah Bagian Dari Jihad*," diakses pada 11 Maret, 2024, <https://alazharasyarifsumut.sch.id/menuntut-ilmu-adalah-bagian-dari-jihad/>.

sebagai sebagaimana seorang pembantu di rumahnya, bahkan sampai melakukan pekerjaan rumah untuk orang tersebut beserta anak istrinya. Maka jangan salahkan jika rezekinya sebagai mana rezekinya mohon maaf, babu atau pembantu.⁴ Dengan demikian, perlakukanlah orang tua layaknya seorang raja sebagaimana tempatnya. Seperti yang telah dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad saw. sebagai berikut.

رضى الله في رضى الوالدين وسخط الله في سخط الوالدين

Artinya: “Rida Allah ada pada Ridha kedua orang tua, dan murka Allah ada pada murka kedua orang tua.” (HR. Atthobrani).⁵

Dalam hadis tersebut sangatlah jelas bahwasanya ridanya Allah Swt. itu terdapat pada ridanya kedua orang tua, khususnya seorang ibu dan mukanya Allah Swt. tergantung bagaimana seseorang memperlakukan orang tuanya (ibu) jika seorang ibu sampai menangis gara-gara tingkah dan perbuatannya, maka Allah Swt. akan memusuhinya baik di dunia bahkan hingga di akhirat kelak. *Na'utubillahimin Dzalik*. Oleh karena itu, yang menjadikan Gus Iqdam jadi sukses seperti sekarang ini, bahkan puncaknya beliau berhasil mendirikan Majelis Ta'lim Sabilu Taubah, serta beliau juga masih aktif berdakwah hingga sekarang.

Sebelum Gus Iqdam seperti sekarang ini yang diikuti banyak jemaah, pada saat masih berkhitamah di pondok dengan mengikut salah satu gus di ponpes tersebut yang bernama Gus Pandhu Munif yang merupakan putra dari KH. Munif Djazuli. Di mana KH. Munif ini merupakan adik dari KH. Hamim Djazuli yang sekarang dikenal dengan Gus Mik. Selama Gus Iqdam menempuh pendidikan agama di Ponpes, Gus Iqdam juga sampai berkhitamah pada Gus Pandhu Munif bahkan sampai mau boyongan dari ponpes pun masih tetap berkhitamah menjadi supir pribadinya ke mana pun Gus Pandhu Munif pergi, Gus Iqdam selalu bersamanya. Meskipun Gus Pandhu selisih 3 tahun lebih muda dari Gus Iqdam, Gus Pandhu mempunyai keistimewaan di

⁴ Wong Pusat, “*Dawuh Habib Bidin Kunci Sukses Ini Juga Berlaku Untuk Para Menantu*,” Akun TikTok Wong Pusat, diakses pada 30 Januari, 2024, <https://vt.tiktok.com/ZSFhGkPCj/>.

⁵ Zainuddin Ibnu Abdul Aziz Al Malybari, *Irsyadul Ibad: Penuntun Manusia ke Jalan yang Benar*, ter. H. M. Ali (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2019), 543.

mana salah satu dawuhnya terealisasi meskipun saat ini beliau sudah wafat. Di mana suatu ketika saat setelah selesai salat di salah satu masjid Gondang Legi, Malang (Jawa Timur) *dawuh* kepada salah satu santrinya dengan *dawuh* “Besok kapan-kapan buat pengajian disini, tapi bukan aku yang ngisi tausiyahnya, akan tetapi Iqdam,” dan *alhamdulillah* sekarang terwujud.⁶

2. Profil Channel YouTube @GusIqdamOfficial

Gambar 4.1 Channel YouTube @GusIqdamOfficial⁷



Gus Iqdam Official merupakan *channel* YouTube yang dikelola langsung oleh Gus Iqdam beserta timnya, dalam *channel* tersebut menyajikan video aktivitas dakwah dari Gus Iqdam. Akun YouTube @GusIqdamOfficial berdiri sejak pada tanggal 1 April 2020, selama hampir empat tahun *channel* tersebut telah mencapai 1,16 juta *subscriber* dengan tayangan sebanyak 78.959.842 dari total 336 video yang telah dipublikasi. Data tersebut diambil dan dikaji oleh peneliti per tanggal 9 Maret 2024.

Tujuan awal *channel* @GusIqdamOfficial ini dibuat adalah bentuk ikhtiar yang dilakukan oleh Gus Iqdam dalam memudahkan penyampaian dakwahnya serta menyapa para sahabat dan pengikut dari majlis taklim Sabilu Taubah. saat itu adalah puncak pandemi Covid-19 dengan maraknya pemberlakuan *lockdown* di beberapa daerah di Indonesia.

⁶ Cah Bantul, “Gus Iqdam Viral, Sudah Diketahui Gurunya Sejak Masih Nyantri di Ploso Kediri,” Channel YouTube Cah Bantul, diakses pada 30 Januari, 2024, https://youtu.be/2DqLOacEKE0?si=zTc_0vzW9jLONAuw.

⁷ Gus Iqdam Official, Channel YouTube @GusIqdamOfficial, diakses pada 9 Maret, 2024, https://YouTube.com/@gusiqdamofficial1024?si=tYPGWSF8_pgtRQsK.

Dalam unggahan video pertama di *channel* @GusIqdamOfficial, dengan video yang diberi judul *Ngaji & Ngopi (Ngatur Jiwo, Ngolah Pikir)*. Dalam ideo tersebut Gus Iqdam mengajak sahabat dan jemaah majlis taklim Sabilu Taubah untuk terus memperbanyak istighfar dan terus bersabar atas musibah yang sedang melanda di seluruh dunia yakni wabah virus Covid-19.

Berawal dari video sederhana yang hanya berupa video monolog yang disisipi pesan dakwah yang Gus Iqdam sampaikan, kemudian video tersebut terus berkembang hingga sekarang ini mengisi ceramah di beberapa daerah bahkan sampai luar Blitar. Semakin berkembangnya aktivitas dakwah Gus Iqdam, hingga tidak sedikit para publik figur sampai rela jauh-jauh datang ke kediaman Gus Iqdam (markas pusat Sabilu Taubah) untuk mendengarkan ceramah dari Gus Iqdam, seperti Soimah, Happy Asmara, Gibran Rakabuming, dan masih banyak lagi, serta para pejabat juga turut hadir.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Filosofi Slogan “*Dekengan Pusat*” dan Wujud *Personal Branding* Dakwah Gus Iqdam pada *Channel* YouTube @Gusiqdamofficial melalui Pendekatan Etnografi Virtual

a) Awal Mula Slogan “*Dekengan Pusat*” dalam Aktivitas Dakwah Gus Iqdam

Pada forum pertemuan para tokoh ulama dari Nahdlotul Ulama’ di Istana Jakarta, di mana forum tersebut dihadiri Prof. Dr. KH. Said Aqil Sirad, Ustad Yusuf Mansur, Ibu Ida Fauziah, Gus Helmi Zaini Faisal Zaini, dan beberapa tokoh dari Pondok Pesantren Al Falah Ploso seperti Gus Wahim, Gus Abdurrahman Al-Kautsar, serta beberapa tokoh ulama lainnya. Dalam pertemuan tersebut Gus Iqdam memaparkan terkait awal mula adanya slogan “*Dekengan Pusat*.” Awal Gus Iqdam mengatakan slogan *Dekengan Pusat*, pada waktu itu Gus Iqdam menerangkan *Fathul ibadah* (keutamaan beribadah) pada saat itu sampai pada bab salat-salat sunnah salat *qabliyah* Subuh ada banyak *fadilah*-nya itu termasuk bisa menyembuhkan penyakit apapun bahkan bisa menaikkan derajat kita. Apa pun *fadilah*-nya banyak dijumpai dari kitab-kitab, di tengah-tengah menjelaskan *fadilah* tersebut secara tiba-tiba spontanitas keluar *joke* atau sebuah kalimat yang sekarang jadi viral “*Dekengan Pusat*” itu yang terkandung maksud ‘ketika kamu

mau melakukan salat sunnah *qabliyah* atau salat rawatib apa pun itu pada intinya *dekenganmu pusat!*. Saat itu semua jemaah terdiam setelah mengetahui pusatnya pusat ya Allah *Ta'ala*. Jadi, beribadah itu karena Allah *Ta'ala* bukan karena pejabat, apalagi sekarang di tengah maraknya para pejabat yang tiba-tiba saleh dengan ikut mengaji.

Dengan semakin viralnya “*Dekengan Pusat*” tak lain itu karena ilmu serta keberkahan dari guru-gurunya, atas keridanan serta tirakat dari guru-gurunya yang menjadikan Gus Iqdam seperti sekarang ini. Adapun makna dari “*Dekengan Pusat*” sendiri itu ‘ketika melakukan salat sunnah *qabliyah* atau salat rawatib apa pun itu pada intinya *dekenganmu pusat, pusatnya pusat ya Allah Ta'ala*.⁸

Semakin viralnya slogan tersebut membuat penafsiran terkait makna yang terkandung dalam slogan “*Dekengan Pusat*”, salah satunya dari Iswahyudi dalam *channel* YouTube-nya mengemukakan bahwa di balik ramainya jemaah Sabilu Taubah hingga dihadiri ribuan orang bahkan ada beberapa pejabat serta penyanyi, artis juga turut hadir dalam agenda rutin Majlis Ta’lim Sabilu Taubah. Di balik itu semua ada slogan “*Dekengan Pusat*” yang sangat dengan dakwahnya Gus Iqdam, sehingga hal tersebut yang menarik minat semua kalangan.

Dekengan pusat itu yang dikandung maksud bahwasanya yang membelakangi aktivitas ibadah adalah pusat, pusat di sini dimaksudkan adalah Allah Swt. Berdasarkan kutipan video pertemuan para Ulama’ Nahdliyyah di Istana Jakarta, di mana saat itu Gus Iqdam memaparkan kalimat tersebut yang sering dilontarkan dalam aktivitas dakwahnya, dalam pemaparannya dari salah satu tausiyahnya tentang keutamaan salat rawatib di antaranya ketika menjelaskan tentang *fadilah* dari salat sunnah *qabliyah* Subuh.⁹

Menurutnya terkait penjelasan yang dikatakan oleh Gus Iqdam itu benar adanya, ketika seseorang itu mendekat kepada Allah Swt. melalui salat Sunnah serta ibadah-ibadah

⁸ Santri Tolol, “*Gus Iqdam di Istana,*” *Channel* YouTube Santri Tolol, diakses pada 2 Februari, 2024, <https://youtu.be/Hbv2cz0J6k?si=xc1mmnUF1k2-1w3A>.

⁹ Transformasi Iswahyudi, “*Awal Mula Dekenganne Pusat Gus Iqdam,*” *Channel* YouTube Tranformasi Iswahyudi, diakses pada 1 Februari, 2024, <https://youtu.be/g552t-8UZSI?si=CYhbX87nJf151LiJ>.

lainnya maka Allah akan mencintainya, hal tersebut diceritakan dalam sebuah Hadis Qudsi: “ketika seseorang itu mendekat kepada Allah Swt. dengan sejangkal maka Allah akan lebih cepat daripada pendekatan yang kita lakukan.” Contohnya ketika ada seseorang mendekat kepada Allah dengan sejangkal maka Allah akan mendekat lebih cepat sahasta, ketika ada seseorang mendekat kepada Allah dengan cara berjalan, maka Allah akan mendekat dengan cara berlari.

Dalam contoh tersebut berarti orang yang mendekat kepada Allah Swt. orang tersebut akan di bawah lindungan dari Allah Swt., sehingga hidupnya akan bahagia. Akan tetapi ketika ada seseorang yang hidupnya didekengi (dilindungi) oleh orang lain, Gus Iqdam mengatakan bahwa nanti ada para pejabat yang taubat lalu datang ke suatu tempat pengajian ketika pejabat yang datang itu dapat mendekengi (memayungi atau mendukung) pada kegiatan tersebut. Ketika seseorang yang didekengi oleh pejabat yang datang tadi akan kalah dengan *dekengan*-nya pusat-pusatnya pusat yaitu Allah Swt. Oleh karena itu, tidak ada orang yang bisa menjamin bahagia 100%, bahwasanya manusia itu makhluk-Nya Allah Swt. yang bisa menyelamatkan hanyalah pusatnya pusat yaitu Allah Swt.

Dengan demikian, bagi setiap manusia itu untuk mendekat kepada Allah Swt. dengan menjalan ibadah-ibadah sunah dan diantaranya adalah dengan cara melaksanakan salat rawatib dan salat Sunnah muakkadah contohnya dua rakaat sebelum Subuh, dua rakaat sebelum Dzuhur, dua rakaat setelah Dzuhur, dua rakaat setelah Maghrib dan dua rakaat setelah Isya. Ketika seseorang melakukan itu semua berarti bagian dari upaya untuk mencari *dekengan pusat* berusaha kita untuk mendekat kepada Allah Swt. dapat perlindungan oleh Allah Swt, hidupnya bahagia, rezekinya dicukupi oleh Allah Swt, keluarganya *sakinah mawadah warohmah*, serta jalan hidupnya akan ditata oleh Allah Swt, hal tersebut diperoleh bagi seseorang mendapatkan *dekengan pusat*. Seperti halnya yang telah disampaikan tadi bahwasannya salat Sunnah dua rakaat sebelum subuh atau qabliyah subuh akan mendapat perlindungan oleh Allah Swt, hal tersebut sesuai dengan hadis dari Rasulullah saw, bersabda:

ركعتا الفجر خير من الدنيا وما فيها

Artinya: “*Dua rakaat Fajar 2 rokaat salat Sunnah Fajar (qabliyah Subuh) itu lebih bagus daripada dunia dan seisinya.*” (HR. Muslim dan Tirmizi).¹⁰

Dalam hadis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa salat *Sunnah Fajar (qabliyah Subuh)* lebih berharga daripada dunia dan seisinya. Oleh karena itu, ketika seseorang melaksanannya maka orang tersebut akan mendapatkan atau pahala atau *fadilah* (keistimewaan) dari salat *qabliyah Subuh*, di mana orang tersebut seolah-olah mendapatkan pahala yang lebih besar bahkan lebih besar daripada dunia dan seisinya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa orang tersebut mendapatkan *dekengan pusat*, lantas bagaimana mungkin seseorang akan menderita hidupnya sedangkan orang tersebut berada dalam lindungan oleh Allah Swt, maka orang tersebut akan dijaga oleh Allah Swt. serta memudahkan segala urusannya.

b) Wujud *Personal Branding* Dakwah Gus Iqdam pada Channel YouTube @GusIqdamOfficial melalui Pendekatan Etnografi Virtual

Personal branding dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti secara langsung atau melalui platform media sosial yang lebih canggih saat ini. Dalam membangun *personal branding*, kreativitas dapat menjadi keuntungan. Montoya mengatakan bahwa untuk membangun *personal branding*, ada delapan konsep yang harus dipikirkan secara bersamaan dan konsisten.¹¹ Selain menjadi seorang pendakwah yang terkenal, Gus Iqdam juga memiliki *personal branding*. Meskipun dia dikenal secara pribadi sebagai pendakwah, dia tetap berusaha memberikan kesan unik yang diharapkan dapat menarik perhatian pendengar. Kebanyakan dari *personal branding* adalah dakwah yang berbeda, unik, dan berbeda dari dakwah biasa. Dalam kegiatan dakwahnya, Gus Iqdam menggunakan slogan “*Dekengan Pusat*” sebagai *personal branding*-nya. Dalam pendeskripsian delapan

¹⁰ Zainuddin Ibnu Abdul Aziz Al Malybari, *Irsyadul Ibad: Penuntun Manusia ke Jalan yang Benar*, ter. H. M. Ali (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2019), 111.

¹¹ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (United States of America: Personal Branding Building Press, 2002), 43.

konsep *personal branding* Peter Montoya, peneliti menerapkan pendekatan etnografi virtual. Hal tersebut dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam meneliti media baru (internet) serta memudahkan dalam melakukan penelusuran terhadap sumber data pada *channel* YouTube serta beberapa pengguna (komunitas virtual) saat menggunakan internet. Oleh karena itu peneliti lebih memfokuskan pada tayangan video yang terpublikasi pada *channel* @GusIqdamOfficial dari rentan waktu 1 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024 Berikut jabarannya.¹²

1) *The Law of Specialization* (Spesialisasi)

Salah satu ciri khas Gus Iqdam adalah menjadi seorang pendakwah yang terkenal dengan gaya hidup yang baik dan tindakan positif. Spesialisasinya beragam, seperti yang ditampilkan oleh konten yang dipostingnya di saluran YouTube @Gusiqdamofficial. Terdapat tujuh jenis *personal branding* yang berkembang dari spesialisasi ini,¹³ yang diuraikan berikut ini:

a. *Ability* (Keahlian)

Ability dapat dikatakan sebagai kemampuan. *Ability* adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa yang dapat diterima dan difahami oleh khalayak.¹⁴ Seseorang yang memiliki keahlian ini, merupakan bagian dari spesialisasi yang memungkinkan seseorang diakui sebagai ahli. Hal itu, tidak diragukan lagi bahwa Gus Iqdam memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam aktivitas dakwah. Selain itu, pendidikan yang beliau terima sejak kecil telah membentuk keilmuannya seperti yang beliau miliki sekarang.

¹² Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (United States of America: Personal Branding Building Press, 2002), 57-141

¹³ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (United States of America: Personal Branding Building Press, 2002), 57-68.

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Mampu” [kbbi.web.id](https://kbbi.web.id/mampu) diakses 2 Maret, 2024, <https://kbbi.web.id/mampu>.

Tabel 4.1 *The Law of Specialization, Ability*

Gambar 4.2 Gus Iqdam Berdakwah dengan Gestur Tangan Begitu Bebas



Judul: *Haul Syuhada Haji: Pengajian Penuh Makna Bersama Gus Iqdam*

Upload: 7 Desember 2023

Tayangan: 18.978x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024)

Keterangan: Dalam video tersebut diperlihatkan betapa bebasnya gestur tangan Gus Iqdam pada saat menyampaikan pesan dakwahnya. Meskipun di posisi yang disekitarnya banyak tokoh masyarakat, akan tetapi beliau sama sekali tidak canggung menyampaikan pesan dakwahnya, serta betapa mengusainya materi yang disampaikan.¹⁵

b. *Behavior* (Bersosialisasi dan Bermasyarakat)


Behavior yang Gus Iqdam tunjukkan adalah ramah, suka bercanda, dan menghormati orang lain. *Behavior* adalah upaya dalam memasyarakatkan sesuatu sehingga dapat dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat.¹⁶ Gus Iqdam menunjukkan perilaku positif. Hal tersebut dapat dilihat di *channel* YouTube @GusIqdamOfficial, dalam *channel* tersebut banyak dijumpai sikap bermasyarakat yang beliau terapkan dalam aktivitas dakwahnya. Gus Iqdam merupakan orang yang berkepribadian baik hati dan bijaksana. Namun, Gus Iqdam juga orang

¹⁵ Gus Iqdam Official, “Haul Syuhada Haji: Pengajian Penuh Makna Bersama Gus Iqdam,” *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, <https://youtu.be/Y8YvYK1Ry8U?si=aVo9bRguKwbNEfmR>.

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Sosialisasi” [kbbi.web.id](https://kbbi.web.id/sosialisasi) diakses 2 Maret, 2024, <https://kbbi.web.id/sosialisasi>.

yang santai dan lucu, serta beliau tidak pernah melabelkan seseorang berdasarkan latar belakangnya.

Tabel 4.2 *The Law of Specialization, Behavior*

<p>1</p>	<p>Gambar 4.3 Gus Iqdam Menyapa Jemaahnya di Tengah-tengah Berdakwah</p>  <p>Judul: <i>Rutinan Malam Selasa II Gus Iqdam Muhammad</i> Upload: 19 Desember 2023 Tayangan: 47.681x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024) Keterangan: Disela tausyiahnya Gus Iqdam menyempatkan waktu guna bersapa dengan para jemaah Sabilu Taubah, meskipun jemaah terlihah dalam video tersebut kedapatan bertempat duduk yang terbilang cukup jauh sama panggung utama Gus Iqdam berdakwah, hal tersebut tidak menghalangi untuk bersapa para jemaahnya walaupun dengan melalui monitor yang telah disediakan.¹⁷</p>
<p>2</p>	<p>Gambar 4.4 Disela-sela Aktivitas Dakwah Gus Iqdam Menyapa Mak Soimah yang Datang Langsung ke Markas Pusat Sabilu Taubah</p> 

¹⁷ Gus Iqdam Official, “*Rutinan Malam Selasa II Gus Iqdam Muhammad*,” *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, <https://youtu.be/Q2ISJ7K-eqg?si=UGkeDlpWH3kGTI-f>.

Judul: *Mak Soimah Datang ke Markas Sabilu Taubah I Rutinan Malam Selasa*

Upload: 5 Desember 2023

Tayangan: 127.759x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024)

Keterangan: Video tersebut memperlihatkan sikap bersahajanya Gus Iqdam tidak hanya para Masyarakat biasa saja akan tetapi juga para publik figur. Di mana dalam video tersebut sikap Gus Iqdam dalam menjamu Mak Soimah hanya berpakaian kaos biru dengan jaket dan sorban yang disampirkannya, hal tersebut memperlihatkan sikap Gus Iqdam tidak membedakan antara masyarakat umum dengan publik figur.¹⁸

3 **Gambar 4.5 Gus Iqdam Tanpa Ragu Mengajak Jemaah Ciliknya untuk Berfoto Meskipun Kegiatan Dakwah Masih Berlangsung**



Judul: *Rutinan Malam Jumat Pembacaan Maulid Simtudduror*

Upload: 8 Februari 2024

Tayangan: 555.377x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024)

Keterangan: Dengan penyampaian dakwah yang mudah difahami serta penggunaan bahasanya juga yang bersahaja sehingga dakwahnya banyak digemari oleh berbagai kalangan, tak terkecuali pada anak-anak. Seperti halnya pada video tersebut di mana dalam agenda rutinan Malam

¹⁸ Gus Iqdam Official, “*Mak Soimah Datang ke Markas Sabilu Taubah I Rutinan Malam Selasa*,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, <https://youtu.be/efa1x0noWmw?si=Wk-IIiiXT7uH6myy>.

Jumat kedatangan anak yang baru kelas dua SD juga turut hadir dalam majlis tersebut. Dari video tersebut betapa dekatnya Gus Iqdam sama para jemaahnya sampai diajakin berfoto bersama bahkan si anak tersebut mendapat pelukan hangat dari Gus Iqdam.¹⁹

c. *Lifestyle* (Gaya Hidup)

Lifestyle merupakan kata bahasa Inggris yang memiliki arti gaya hidup. Gaya hidup adalah pola tingkah laku yang menjadikan pembeda dalam berperilaku dalam bermasyarakat.²⁰ Dalam *personal branding*, gaya hidup seseorang adalah bagian dari spesialisasi, hal tersebut menjadikannya unik dengan menunjukkan pola kehidupan seseorang. Oleh karena itu, Gus Iqdam mendorong gaya hidup sederhana melalui *channel* YouTube-nya, bahkan ingin menyampaikan kepada semua orang bahwa seorang pendakwah tidak perlu mengenakan pakaian panjang dan jubah. Oleh karena itu, Gus Iqdam menunjukkan dirinya sebagai orang yang sederhana dan tulus dalam beberapa video yang diunggah, di mana beliau sering mengenakan jaket, kaos, bahkan menggunakan kemeja berjas.

Tabel 4.3 *The Law of Specialization, Lifestyle*

1 **Gambar 4.6 Dalam Aktivitas Dakwahnya Gus Iqdam Hanya Berpakaian Kemeja Putih dengan Sorban yang disampirkannya**



¹⁹ Gus Iqdam Official, “*Rutinan Malam Jumat Pembacaan Maulid Simtudduror*,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, https://www.YouTube.com/live/ODgiOdwx8?si=-Zdk8_ag4x51VoqP.

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Gaya Hidup” kbbi.web.id diakses 2 Maret, 2024, <https://kbbi.web.id/gaya-2>.

Judul: *Pengajian Gus Iqdam: Menyikapi Masa Lalu yang Tidak Sempurna menuju Masa Depan yang Berkilau*

Upload: 1 Desember 2023

Tayangan: 23.667x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024)

Keterangan: Dalam video tersebut Gus Iqdam menyampaikan nasihat pada para jemaahnya bahwasanya seburuk apapun seseorang semuanya berhak mempunyai masa depan yang jauh lebih indah. Hal tersebut sangat relevan di mana para anak muda sekarang ini sangat sungkan mengikuti kegiatan pengajian, kumpulan keagamaan dengan dalih malu akan masa lalunya yang kurang baik. Dengan pakaian yang dipakai Gus Iqdam berupa kemeja putih dan sorban yang disampirkan, menunjukkan bahwasanya mengikuti pengajian itu juga bisa dinikmati oleh para anak muda. Serta adanya gadget disekitar mimbar beliau menunjukkan bahwa berdakwah itu tidak akan mudah tergerus oleh zaman, dengan metode dakwah kekinian yang diperlihatkan Gus Iqdam.²¹

2 **Gambar 4.7 Dalam Aktivitas Dakwahnya Gus Iqdam dengan Berpakaian Setelan Jas dan Sorban yang Disampirkannya**



Judul: *Menggapai Berkah: Majelis Pengajian dan Sholawat Gus Iqdam di Banjarsari*

Upload: 27 Februari 2024

²¹ Gus Iqdam Official, “*Pengajian Gus Iqdam: Menyikapi Masa Lalu Tidak Sempurna Menuju Masa Depan yang Berkilau*,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, https://youtu.be/Zb2dUxnuBJ4?si=-4lg03se2eF2_Yq8.

Tayangan: 18.737x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024)

Keterangan: Pada video tersebut hanya mengenakan pakaian kemeja putih dan berjas serta tak lupa dengan sorban yang disampirkannya. Dalam hal tersebut Gus Iqdam ingin menyampaikan bahwasanya berdakwah itu tidak melulu memakai pakaian busana muslim saja akan tetapi dengan pakaian formal juga dapat dijadikan busana berdakwah.²²

d. *Mission* (Prinsip dan Tujuan)



Mission atau misi adalah sebuah tujuan yang ditempuh seseorang yang melakukan *personal branding*.²³ Dalam beberapa video pada *channel* YouTube @GusIqdamOfficial menyatakan bahwa tujuan dari *channel* untuk terus menyampaikan dakwah melalui video yang menarik dan pembawaan yang santai, sehingga dapat diterima oleh beberapa kalangan dari muda, tua, anak-anak bahkan hingga perkumpulan baik otomotif maupun non otomotif. Gus Iqdam dalam menggunakan misi dakwah tersebut merupakan salah satu langkah dalam membangun *personal branding*-nya.

Selain video tersebut, Gus Iqdam juga menyampaikan tujuan dakwahnya melalui beberapa video, hal tersebut guna untuk membangun *personal branding*, karena beliau ingin dikenal sebagai pendakwah yang dapat menyentuh semua kalangan.

²² Gus Iqdam Official, “Menggapai Berkah: Majelis Pengajian dan Salawat Gus Iqdam di Banjarsari,” *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, <https://youtu.be/x8pZDSXbzxY?si=HrRpl4aqPqgTrdhI>.

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Misi”, [kbbi.web.id](https://kbbi.web.id/misi), diakses pada 10 Maret, 2024, <https://kbbi.web.id/misi>.

Tabel 4.4 The Law of Specialization, Mission

1	<p style="text-align: center;">Gambar 4.8 Gus Iqdam Menyapa Mbah Jenggot Anggota Gowes Sepeda dari Jambi</p>  <p>Judul: <i>Rutinan Malam Jumat Pembacaan Maulid Simtudduror</i> Upload: 18 Januari 2024 Tayangan: 644.383x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024) Keterangan: Dakwah dengan bahasa yang tidak terlalu tinggi serta mudah dipahami membuat dakwah Gus Iqdam jadi mudah menarik minat para jemaah, seperti dalam video tersebut memperlihatkan dialog singkat dengan salah satu jemaah Sabilu Taubah yang merupakan anggota Gowes Sepeda dari Jambi. Dengan bahasa yang tepat dan pembawaan materi dakwah yang tidak terkesan kaku, sehingga membuat Mbah Jenggot sampai rela jauh-jauh dari Jambi untuk ikut hadir ke Blitar untuk ikut dalam agenda rutinan Malam Jumat di Markas Sabilu Taubah.²⁴</p>
2	<p style="text-align: center;">Gambar 4.9 Gus Iqdam sedang Membantu Mensahadatkan Mbah Suro untuk Masuk Islam</p> 

²⁴ Gus Iqdam Official, “Rutinan Malam Jumat Pembacaan Maulid Simtudduror,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, <https://youtu.be/x8pZDSXbzY?si=HrRp14aqPqgTrdHl>.

Judul: *Rutinan Malam Jumat II Ada Jemaah Mualaf*

Upload: 8 Desember 2023

Tayangan: 46.977x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024)

Keterangan: Aktivitas dakwah Gus Iqdam tidak selalu pada jemaah yang beragama islam saja akan tetapi juga berbagai agama turut serta menjadi hadir dan menjadi bagian dari jemaah Sabilu Taubah, dengan tutur kata yang tidak menyinggung seseorang membuat jemaah Gus Iqdam makin terus bertambah. Seperti dalam video tersebut salah satu jemaah Sabilu Taubah memutuskan untuk masuk agama Islam, jemaah tersebut yakni, Mbah Suro dari Gunung Lawu, Magetan.²⁵

e. *Product* (Produk “Slogan *Dekengan Pusat*”)

Karakteristik *personal branding* tampak lebih jelas ketika produk terbentuk dan dapat disajikan. Dalam *personal branding* Gus Iqdam, yang menampilkan beberapa produk yang ada di dalam video. Produk tersebut termasuk slogan “*Dekengan Pusat*”, dengan slogan tersebut berfungsi sebagai identitas kegiatan dakwahnya.

Tabel 4.5 The Law of Specialization, Product

Gambar 4.10 Gus Iqdam pada Saat Memaparkan Dakwahnya Terlontar Slogan Dekengan Pusat



Judul: *Pengajian Gus Iqdam Bersama Rizki Mobil*

²⁵ Gus Iqdam Official, “*Rutinan Malam Jumat II Ada Jamaah Mualaf*,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, https://youtu.be/46ivb-WIUUw?si=8-YhH2P_KWVQzhGs.

Indonesia di Ngunut Blitar

Upload: 11 Desember 2023

Tayangan: 23.000x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024)

Keterangan: Agar pendakwah mudah diingat baik dalam menyampaikan pesan dakwah maupun aktivitas dakwahnya, maka perlulah mempunyai ciri khas tersendiri agar dapat membedakan dengan pendakwah lainnya. Hal tersebut sesuai apa yang dilakukan Gus Iqdam dengan slogan “*Dekengan Pusat*”, sehingga dikenal oleh masyarakat luas hingga kini. Oleh karena itu, dalam video tersebut merupakan bentuk penggunaan slogannya, di mana pada saat itu Gus Iqdam Tengah menjelaskan tentang keistimewaan sedekah. Tepat pada menit 10.30 dijelaskan bahwasanya ahli sedekah itu *dekengan pusat*.²⁶

f. *Profession* (Profesi)

Sangat penting untuk memiliki profesi yang jelas saat membentuk *personal branding* pada bagian spesialisasi. Profesi menjadi ciri khas yang diinginkan, dan pekerjaan yang dilandasi dengan pendidikan serta keahlian tertentu yang terikat misi dan kemampuan yang dimiliki.²⁷ Dalam video-video yang diunggah, banyak yang menunjukkan bahwa Gus Iqdam adalah seorang pendakwah. Hal ini, terlihat dalam konten-kontennya, di mana beliau pada saat berdakwah selalu membawa kitab salafnya yang mana itu dilakukan agar materi dakwahnya mempunyai sanad keilmuan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

²⁶ Gus Iqdam Official, “*Pengajian Gus Iqdam Bersama Rizki Mobil Indonesia di Ngunut Blitar*,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, <https://youtu.be/OJQo7qCdhI0?si=dpK5ViXN-PDiJw2k>.

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Profesi”, kbbi.web.id, diakses pada 10 Maret, 2024, <https://kbbi.web.id/profesi>.

Tabel 4.6 *The Law of Specialization, Profession*

Gambar 4.11 Gus Iqdam Terlihat Membaca Kitab Salafnya Walaupun Saat Dawkahnya Telah Dimulai



Judul: *Pelajaran Hikmah: Sabar dalam Marah – Inspirasi dari Pengajian Gus Iqdam*

Upload: 5 Desember 2023

Tayangan: 379.710x ditonton (per 11 Maret 2024)

Keterangan: Semakin tinggi seorang pendakwah pasti tidak akan lepas dengan adanya kitab salaf, selain sebagai petunjuk untuk dirinya juga sebagai pegangan agar dakwahnya tidak salah arah serta sanat keilmuannya juga terus menyambung. Hal tersebut juga diperlihatkan oleh Gus Iqdam dalam video tersebut, meskipun dunia serba canggih dengan berbagai teknologi yang ada membuat Gus Iqdam pada saat berdakwah tidak lepas dari kitab salafnya. Dalam video tersebut juga diungkapkan Gus Iqdam bahwasannya dengan membawa kitab tersebut membuatnya tidak salah arah dalam menyampaikan dakwahnya.²⁸

g. *Service* (Pelayanan)

Pelayanan adalah penyediaan jasa atau keahlian kepada orang lain.²⁹ Dalam aktivitas dakwah Gus Iqdam pada konten dakwah yang

²⁸ Gus Iqdam Official, “*Pelajaran Hikmah: Sabar dalam Marah – Inspirasi dari Pengajian Gus Iqdam*,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, https://youtu.be/x8iRkngzA80?si=mpvBjzoS3_Yn3t3c.

²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Layan” kbbi.web.id diakses 10 Maret, 2024, <https://kbbi.web.id/layan>.

diunggah pada *channel* YouTube @GusIqdamOfficial, Gus Iqdam juga sering kali membantu menyelesaikan persoalan para jemaahnya. Bahkan Gus Iqdam sering dalam beberapa video memperlihatkan Gus Iqdam memberikan pelayanannya dalam membantu meluruskan persoalan dari para jemaahnya. Dalam hal layanan tersebut, menjadikan Gus Iqdam telah membantu membangun *personal branding* yang baik.

Tabel 4.7 *The Law of Specialization, Service*

Gambar 4.12 Gus Iqdam Terlihat ingin Memberikan Bingkisan kepada Salah Satu Jemaahnya



Judul: *Pengajian dan Sholawat Bersama Gus Iqdam di Desa Tawangrejo Blitar*

Upload: 19 Desember 2023

Tayangan: 385.695x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024)

Keterangan: Sebagai pendakwah tidak selalu lepas akan aktivitas dakwahnya, mulai dari menyampaikan pesan dakwah hingga memberikan pelayanan pada para jemaahnya. Hal itu juga diterapkan oleh Gus Iqdam, dalam video tersebut terlihat Gus Iqdam sedang memberikan bingkisan kepada salah satu jemaahnya. Seperti dalam video tersebut salah satu jemaah wanita dari Magetan yang harus menghidupi anaknya seorang diri karena ditinggal wafat suaminya, atas dasar iba sehingga Gus Iqdam memberikan bingkisan tersebut serta sedikit membantu memberi modal usahanya agar dapat menghidupi anak-anaknya yang masih kecil.³⁰

³⁰ Gus Iqdam Official, “*Pengajian dan Sholawat Bersama Gus Iqdam di Desa Tawangrejo Blitar*,” *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, <https://youtu.be/x8pZDSXbzY?si=HrRp14aqPqgTrdHl>.

2) *The Law of Leadership* (Kepemimpinan)

Agar dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh *mad'u* dan menunjukkan kemampuan kepemimpinan, seorang pemuka agama harus memiliki jiwa kepemimpinan. Selain kepemimpinan, tingkah laku juga sangat diperlukan.³¹

Tabel 4.8 *The Law of Leadership*

Gambar 4.13 Gus Iqdam Sedang Mengkondisikan Jemaahnya Sebelum Selesai Aktivitas Dakwahnya



Judul: *Rutinan Malam Jumat Pembacaan Maulid Simtudduror*

Upload: 4 Januari 2024

Tayangan: 44.556x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024)

Keterangan: Setiap dipenghujung ceramah Gus Iqdam selalu membagi-bagikan sedekah dari beberapa temannya untuk dibagikan kepada para jemaah, dengan ribuan jemaah yang hadir pastinya banyak yang tidak mendapat bingkisannya itu, seperti dalam video diatas terlihat Gus Iqdam sedang mengkondisikan para jemaahnya yang tidak kebagian bingkisan dengan menghibur untuk tidak gelisah dan mengikuti acara sampai akhir dengan dalih untuk ikut mendengarkan pembacaan *Mahalul Qiyam* dan pembacaan kitab salaf dengan dikandung maksud keluar dari tempat pengajian mendapat keberkahan serta kemudahan dalam mencari rejeki.³²

³¹ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (United States of America: Personal Branding Building Press, 2002), 69.

³² Gus Iqdam Official, “(Live) Rutinan Malam Jumat Pembacaan Maulid Simtudduror,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11 Maret, 2024, <https://www.YouTube.com/live/vhsQ7CI0E9M?si=mJRkCuWbUwxK5mg1>.

3) *The Law of Personality* (Kepribadian)

Berkepribadian yang positif dapat menjadikan seseorang terlihat sebagai orang yang sederhana dan ramah dengan merangkul orang-orang baik yang menganut agama Islam, maupun mereka yang memiliki keyakinan berbeda.

Tabel 4.9 *The Law of Personality*

Gambar 4.14 Gus Iqdam Berinteraksi dengan Salah Satu Jemaah Nonmuslim dengan Menyapanya



Judul: *Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar*

Upload: 4 Desember 2023

Tayangan: 2.109.343x ditonton (per tanggal 12 Maret 2024)

Keterangan: Dalam video tersebut betapa keprofesionalan yang Gus Iqdam tunjukkan dalam berdialog dengan para jemaah khususnya yang nonmuslim. Pada video tersebut terlihat ada salah satu jemaah yang beragama Konghucu rela jauh-jauh dari Batam ke Blitar hanya untuk hadir dalam agenda Rutinan Malam Selasa. Meskipun jemaah tersebut berbeda agama tidak membuat Gus Iqdam membeda-bedakan dan semua jemaah diperlakukan sama, pada hakikatnya semuanya datang untuk belajar.³³

³³ Gus Iqdam Official, “(Live) Rutinan Malam Selasa Sabilu Taubah Blitar,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 12 Maret, 2024, <https://www.YouTube.com/live/vvTtRjXpLyA?si=lywFkjqp0lvYH7Cv>.

4) *The Law of Distinctiveness* (Perbedaan)

Dalam bagian dari *personal branding* adalah melakukan sesuatu yang berbeda dan unik untuk membedakan dan menarik perhatian.³⁴ Gus Iqdam tidak mengharuskan jemaahnya untuk berpakaian busana muslim, berjilbab, ataupun yang lainnya yang terpenting menutup aurat.

Tabel 4.10 *The Law of Distinctiveness*

Gambar 4.15 Tidak Memberikan Ketentuan Khusus dalam Mengikuti Aktivitas Dakwah Gus Iqdam



Judul: *Rutinan Malam Selasa Majlis Sabilu Taubah Blitar*

Upload: 15 Januari 2024

Tayangan: 809.035x ditonton (per tanggal 12 Maret 2024)

Keterangan: Dalam video tersebut memperlihatkan betapa harmonisnya jemaah Sabilu Taubah dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda, semuanya diperlakukan sama oleh Gus Iqdam dan para timnya, baik dari cara pelayanannya, hingga penyampaian dakwahnya Gus Iqdam juga tidak menyinggung beberapa pihak manapun. Bahwasanya dalam belajar itu tidak mengharuskan untuk berpakaian busana muslim, berjilbab, ataupun yang lainnya. Akan tetapi cukup berpakaianlah sesuai kenyamanan serta menutup aurat.³⁵

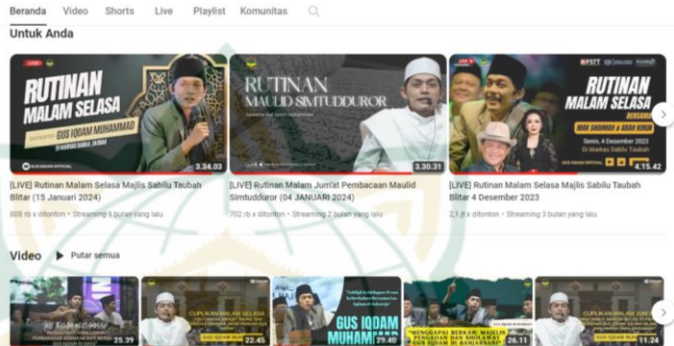
³⁴ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (United States of America: Personal Branding Building Press, 2002), 95.

³⁵ Gus Iqdam Official, “(Live) Rutinan Malam Selasa Sabilu Taubah,” *Channel YouTube Gus Iqdam Official*, diakses pada 12 Maret, 2024, <https://www.YouTube.com/live/J90loDGL0c8?si=5Y0ebMhIVIlsgBfy>.

5) *The Law of Visibility* (Terlihat)

Terlihat secara aktif dalam dakwahnya baik secara virtual dengan melalui *channel* YouTube dan secara visual (langsung), dengan hal tersebut Gus Iqdam memiliki reputasi yang kuat.

Gambar 4.16 Beberapa Video pada *Channel* YouTube Gus Iqdam Official³⁶



Dalam beberapa konten video yang telah dipublikasi pada *channel* YouTube @GusIqdamOfficial, memperlihatkan betapa aktifnya beliau dan tim dalam keistiqomahan untuk menebarkan kebaikan melalui *channel* YouTube @GusIqdamOfficial. Serangkaian aktivitas dakwah yang telah dipublikasi sangat beragam mulai dari acara rutinasi setiap Malam Selasa, rutinasi setiap Malam Jumat, cuplikan video pendek (potongan dakwah Gus Iqdam), bahkan serangkaian kegiatan Harlah Sabilu Taubah kelima juga tidak luput dipublikasi, serta beberapa tausiyahnya Gus Iqdam di beberapa daerah juga ikut dipublikasi dari yang berupa *live streaming* bahkan hingga potongan videonya. Dalam aktivitas dakwahnya Gus Iqdam tidak hanya melalui media masa saja akan tetapi juga berinteraksi langsung dengan para jemaahnya, seperti berikut ini jabarannya.

³⁶ *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 12 Maret, 2024, https://YouTube.com/@gusiqdamofficial1024?si=tYPGWSF8_pgtRQsK.

Tabel 4.11 *The Law of Visibility*

Gambar 4.17 Gus Iqdam Berdakwah secara Langsung pada Agenda Rutinan Malam Selasa di Sabilu Taubah



Judul: *Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar*

Upload: 26 Februari 2024

Tayangan: 624.235x ditonton (per tanggal 12 Maret 2024)

Keterangan: Tidak hanya berinteraksi lewat *channel* YouTube saja akan tetapi juga berinteraksi langsung dengan para jemaah, seperti dalam video tersebut terlihat Gus Iqdam ingin menyapa dengan para jemaah sedekat mungkin. Di mana mimbar yang digunakan Gus Iqdam terlihat sangat dekat dengan para jemaah seolah-olah tanpa adanya sekat (pembatas), hal tersebut memperlihatkan bersahaja dan ketawadlu'annya Gus Iqdam. Meskipun saat ini Gus Iqdam sudah seperti pendakwah besar lainnya akan tetapi sikap dan ketekadiman beliau untuk tetap bersahaja seperti orang pada umumnya.³⁷

³⁷ Gus Iqdam Official, “(Live) Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar,” *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 12 Maret, 2024, <https://www.YouTube.com/live/5MGxRzQbOBE?si=H3czuC9yjG4dUtt3>.

6) *The Law of Unity* (Kesatuan)

Kesatuan merupakan kesantunan dan keseragamannya dalam aktivitas dakwahnya.³⁸ Seorang pendakwah dapat membuat aktivitas dakwahnya jadi lebih berwarna dengan guyonan dan banyol, sehingga akan menciptakan kesatuan dalam dakwah yang disampaikan jadi lebih berwarna dan mudah difahami oleh khalayak.

Tabel 4.12 *The Law of Unity*

1	<p>Gambar 4.18 Di Tengah-tengah Ceramahnya Gus Iqdam Membuat Guyonan untuk Mencairkan Suasana dalam Acara Brengos Bersholawat</p>  <p>Judul: <i>Brengos Bersholawat Bersama Gus Iqdam Tulungrejo - Pare</i> Upload: 6 Januari 2024 Tayangan: 378.242x ditonton (per tanggal 11 Maret 2024) Keterangan: Dalam aktivitas dakwah tidak melulu tentang mengikuti pengajian saja, akan tetapi juga perlu diselingi dengan guyonan agar pesan dakwah yang disampaikan dapat mempermudah diterima dan serapi isi pesannya. Hal itu, sangat relevan seperti video tersebut Di mana ditengah-tengah fokusnya Gus Iqdam menyampaikan pesan dakwahnya, Gus Iqdam juga memberi selingan berupa guyonan agar untuk mencairkan suasana. Terlihat dari senyum lebar Gus Iqdam dan beberapa orang disekitarnya memberikan dakwahnya Gus Iqdam jadi lebih berwarna.³⁹</p>
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

³⁸ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (United States of America: Personal Branding Building Press, 2002), 119.

³⁹ Gus Iqdam Official, “(Live) Brengos Bersholawat Bersama Gus Iqdam Tulungrejo – Pare,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 11

2

Gambar 4.19 Gus Iqdam dalam Mencairkan Suasana pada Dakwahnya, Gus Iqdam Berkolaborasi dengan Abah Kirun dalam Acara Pengajian Umum di Wonodadi, Blitar



Judul: *Pengajian Umum Bersama Gus Iqdam & Slank di Wonodadi, Blitar*

Upload: 31 Desember 2023

Tayangan: 968.891x ditonton (per tanggal 13 Maret 2024)

Keterangan: Selain Gus Iqdam membuat selingan berupa guyonan agar untuk mencairkan suasana dengan mengajak jemaahnya bercanda, Gus Iqdam juga bisa berkolaborasi juga dalam hal mencairkan suasana agar dakwahnya tidak terlalu kaku, seperti dalam video tersebut pada saat acara pengajian akbar haul dari ayahanda Pak Haji Beki (sahabat karib Gus Iqdam) di mana dalam video tersebut terlihat Gus Iqdam bisa tertawa lepas ketika berkolaborasi dengan dagelan senior yakni Abah Kirun. Hal tersebut menandakan bahwa Gus Iqdam dalam menyampaikan dakwahnya tidak melulu tentang membaca kitab salaf saja tapi juga dapat berkolaborasi dengan siapa saja, tidak terkecuali dengan para pemain dagelan sekalipun.⁴⁰

Maret, 2024, <https://www.YouTube.com/live/mEy3hae-ePo?si=yQy22dIuiuXATNsb>.

⁴⁰ Gus Iqdam Official, “(Live) Pengajian Umum Bersama Gus Iqdam & Slank di Wonodadi, Blitar,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 13 Maret, 2024, <https://www.YouTube.com/live/Kdv2fjvcVM8?si=6lFV5ZyIvc7gHpWr>.

7) *The Law of Persistence* (Keteguhan)

Seseorang yang membangun *personal branding* dengan memiliki kredibilitas yang baik, dengan landasan atas keteguhannya.⁴¹ Dengan mempertahankan keistiqomahan pada prinsipnya untuk terus menyebarkan kebaikan, seperti yang dicontohkan Gus Iqdam disela kesibukannya berdakwah diberbagai daerah juga aktif menjalankan acara rutin di markas Sabilu Taubah pada setiap Malam Selasa dan setiap Malam Jumat, hal tersebut terus berlangsung hingga saat ini.

Tabel 4.13 *The Law of Persistence*

1) **Gambar 4.20 Gus Iqdam Membaca Kitab Salafnya Sebelum Berdakwah pada Acara Malam Selasa di Markas Sabilu Taubah, Blitar**



Judul: *Rutin Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar*
 Upload: 1 Januari 2024
 Tayangan: 850.120x ditonton (per tanggal 13 Maret 2024)
 Keterangan: Salah satu bentuk keteguhan Gus Iqdam dalam menebarkan kebaikan, seperti dalam video tersebut di mana video itu merupakan keistiqomahan dalam agenda rutin pada setiap Malam Selasa. Dalam kegiatan rutin tersebut merupakan kegiatan ngaji kitab salaf yang dipimpin langsung oleh Gus Iqdam, terlihat dalam video tersebut Gus Iqdam sedang

⁴¹ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (United States of America: Personal Branding Building Press, 2002), 129.

membaca kitab salafnya sebelum kemudian menerangkannya kepada para jemaah.⁴²

2 **Gambar 4.21 Gus Iqdam Mengisi Ceramah Setelah Mengadakan Pembacaan Maulid Simtudduror pada Setiap Malam Jumat di Markas Sabilu Taubah, Blitar**



Judul: *Rutinam Malam Jumat Pembacaan Maulid Simtudduror*

Upload: 22 Februari 2024

Tayangan: 586.564x ditonton (per tanggal 13 Maret 2024)

Keterangan: Selain keistiqomahan dalam agenda rutinam di setiap Malam Selasa tersebut, Gus Iqdam juga tidak kalah istiqomahnya dalam kegiatan rutinam di setiap malam Jumat. Dalam kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembacaan Maulid Simtudduror, seperti dalam video tersebut kedatangan grup rebana Hadro Pusat Sabilu Taubah yang mengiringi pembacaan maulid tersebut. Di mana grup hadro tersebut merupakan grup hadro yang dinaungi langsung oleh Gus Iqdam.⁴³

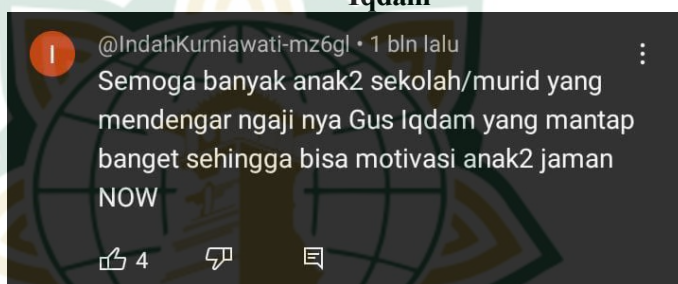
⁴² Gus Iqdam Official, “Rutinam Malam Selasa Majlis Sabilu Taubah Blitar,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 13 Maret, 2024, <https://www.YouTube.com/live/5MGxRzObOBE?si=H3czuC9yjG4dUtt3>.

⁴³ Gus Iqdam Official, “Rutinam Malam Jumat Pembacaan Maulid Simtudduror,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 13 Maret, 2024, <https://www.YouTube.com/live/t6ff1UAf9iw?si=all6ySRdeIz6Z9BX>.

8) *The Law of Goodwill* (Nama Baik)

Citra yang baik tidak lepas dari pandangan khalayak. *Personal branding* yang luar biasa ini tidak dapat dicapai secara mandiri, hal ini bergantung pada persepsi orang lain tentang apa yang disampaikan.⁴⁴ Oleh karena itu Gus Iqdam yang notabane seorang pendakwah tidak luput mendapat persepsi atas dirinya, seperti yang dikaji peneliti dengan mengambil beberapa komentar dari beberapa video yang telah terpublikasi, dan berikut penjabarannya.

Gambar 4.22 Komentar Pujian Terhadap Gus Iqdam⁴⁵

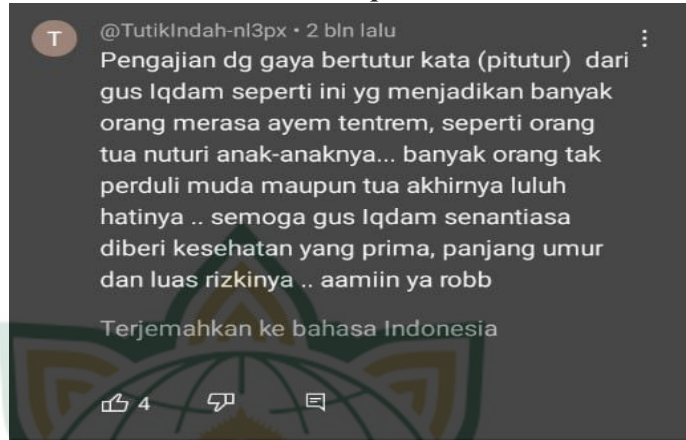


Komentar yang dilayangkan akun @IndahKurniawati menyampaikan bahwasanya pesan dakwah yang dibawakan Gus Iqdam cenderung lebih kekinian, sehingga tidak sedikit para anak muda mendengarkan dakwahnya. Apalagi anak jaman sekarang sangat rentan akan pergaulan bebas dengan pembekalan dari Gus Iqdam ini menjadikan anak generasi Z jadi lebih terarah.

⁴⁴ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon* (United States of America: Personal Branding Building Press, 2002), 141

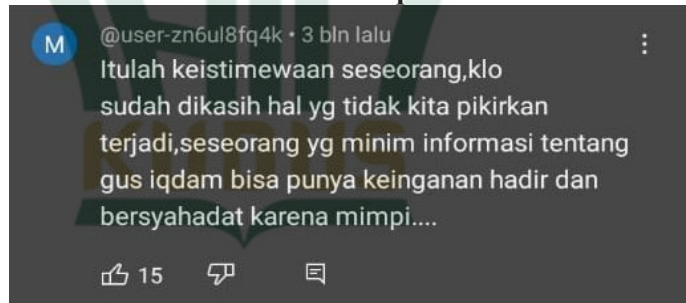
⁴⁵ Gus Iqdam Official, “*Tafsir Menyentuh Hati: Pengertian Isra dan Miraj Bersama Gus Iqdam di Mts Kunir*,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 12 Maret, 2024, <https://youtu.be/hhCwFhakqFM?si=ahhvetbSBgcDPK3D>.

Gambar 4.23 Komentar Pujian Terhadap Gus Iqdam⁴⁶



Dari komentar yang dilayangkan akun @TutikIndah menyampaikan bahwasanya penggunaan bahasa yang dipergunakan oleh Gus Iqdam pada saat berdakwah cenderung lebih santun tanpa menyinggung orang lain sehingga banyak sekali jemaahnya baik muda, orang tua, bahkan hingga anak-anak juga gemar mendengarkan dakwahnya.

Gambar 4.24 Komentar Keistimewaan dari Gus Iqdam.⁴⁷



Selain komentar pada aktivitas dakwahnya, juga ada salah satu komentar yang mengomentari karomah

⁴⁶ Gus Iqdam Official, “(Live) Pengajian dan Salawatn Bersama Gus Iqdam di Desa Tawangrejo Wonodadi Blitar,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 12 Maret, 2024, https://www.YouTube.com/live/4b8fWo0iSVU?si=RHz4_1083Jm_3Yue.

⁴⁷ Gus Iqdam Official, “Rutinan Malam Jumat II Ada Jamaah Mualaf,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 12 Maret, 2024, <https://youtu.be/46ivb-WIUUw?si=AfnC8RSG-uj9I2ut>.

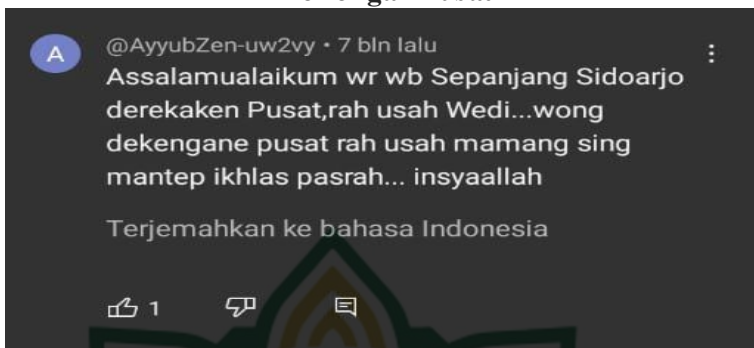
(keistimewaan) dari Gus Iqdam. Seperti komentar yang dilayangkan akun @User-zn6ul8fq4k mengungkapkan bahwa seseorang yang minim informasi tentang Gus Iqdam sampai rela datang dan hadir dalam majlis pengajiannya Gus Iqdam, bahkan sampai mengucapkan dua kalimat sahadat yang dibantu oleh Gus Iqdam langsung dihadapan ribuan jemaah. Hal itu dilakukan hanya berdasarkan mimpinya untuk bersahadat.

2. Tingkat Keberhasilan *Personal Branding* “*Dekengan Pusat*” dalam Aktivitas Dakwah Gus Iqdam pada *Channel* YouTube @GusIqdamOfficial

Berhasil tidaknya aktivitas dakwah tergantung bagaimana pendakwah dapat membangun interaksi pada masyarakat, agar Masyarakat dapat terus mengingatnya perlu adanya pembeda dari pendakwah lainnya, hal pembeda tersebut yakni *personal branding*. Terlebih lagi di era persaingan ini, banyak orang memiliki keterampilan atau keahlian yang sama. Namun, tidak semua orang bisa melakukan branding yang kuat untuk diri mereka sendiri. Oleh karena itu, ketika seseorang bisa melakukan *personal branding* yang baik dan cukup kuat, maka *skill* atau keahlian yang dimilikinya jauh lebih menonjol dari orang lain, seperti halnya Gus Iqdam dengan slogannya “*Dekengan Pusat*”.

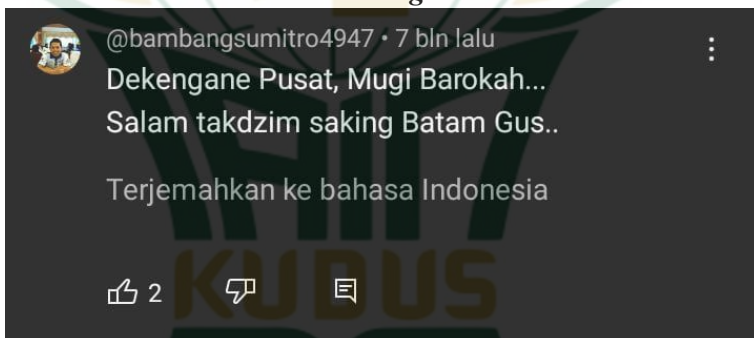
Dalam mengukur tingkat keberhasilan Gus Iqdam dalam membangun *personal branding* dengan slogan “*Dekengan Pusat*,” peneliti mengkaji berdasarkan respon positif dari beberapa video dakwahnya yang telah di publikasi pada *channel* YouTube @GusIqdamOfficial. Sebagai data dalam pengukuran tingkat keberhasilan tersebut, peneliti mengkaji dari beberapa komentar jemaah Sabilu Taubah yang terpublikasi, jumlah *like* dan jumlah penayangan di beberapa video pada *channel* YouTube @GusIqdamOfficial. Beberapa komentar positif yang menjadi keberhasilan Gus Iqdam dalam membangun *personal branding* dengan slogan “*Dekengan Pusat*,” berikut penjabarannya.

**Gambar 4.25 Komentar Positif Keberhasilan Slogan
“Dekengan Pusat”⁴⁸**



Pada komentar yang dilayangkan akun @AyyubZen-uw2vy, mengungkapkan bahwa ketika seseorang yang sudah *dekgengan pusat* itu tidak usah khawatir lagi, yang terpenting yakin, ikhlas dan serahkan semuanya pada Allah Swt. Jadi apapun hasilnya nisaya itu merupakan yang terbaik menurut Allah Swt. sudah pasti akan baik juga bagi hamba-Nya.

**Gambar 4.26 Komentar Positif Melekatnya Slogan
“Dekengan Pusat”⁴⁹**



Begitu indahnnya makna dari slogan “*Dekengan Pusat*,” membuat masyarakat jadi mudah mengingatnya, seperti dalam komentar positif lainnya yang menjadikan begitu melekatnya slogan “*Dekengan Pusat*.” Komentar yang dilayangkan akun @bambangsumitro4947, dalam komentar tersebut membuktikan

⁴⁸Gus Iqdam Official, “(Live) Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 12 Maret, 2024, https://www.YouTube.com/live/DBmgwKvsZBU?si=fsIj1ozV_HG9J3lh.

⁴⁹Gus Iqdam Official, “*Dekenganne Pusat – Elsa Safira feat Keluarga ST*,” Channel YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 12 Maret, 2024, https://youtu.be/Z-6xo_vOip8?si=Zdk6u0hhtKBsefR3.

betapa efektifnya Gus Iqdam dalam membangun *personal branding* hanya dengan slogan “*Dekengan Pusat*” membuatnya dikenal banyak orang tidak hanya di kota Blitar saja akan tetapi hingga ke Batam. Bahkan mungkin ada yang lebih jauh lagi mengingat semakin aktifnya beliau yang terus konsisten mengpublikasi aktivitas dakwahnya, seperti rutinan di setiap Malam Selasa dan setiap Malam Jumat, serta mengisi tausiyah di beberapa tempat lainnya juga.

Selain dilihat dari beberapa komentar tadi tingkat keberhasilan lainnya juga dapat diketahui berdasarkan jumlah tayangan serta *like* pada beberapa video yang telah terpublikasi pada *channel* YouTube @GusIqdamOfficial, seperti video yang telah dikaji peneliti dengan memperlihatkan perbandingan video awal Gus Iqdam masih merintis dalam aktivitas dakwah dengan video terbarunya. Berikut jabarannya.

Gambar 4.27 Jumlah Penayangan serta Jumlah Like pada Video Pertama Gus Iqdam di Channel YouTube @GusIqdam Official⁵⁰



Dalam data yang diperoleh dari *channel* YouTube @GusIqdamOfficial di mana data tersebut menyebutkan bahwa pada video pertama Gus Iqdam yang terpublikasi pada 2 April 2020 berhasil menyentuh hingga 25.063 penayangan (per tanggal 12 Maret 2024), hal tersebut merupakan menjadi dampak positif bagi Gus Iqdam beserta timnya dalam menciptakan konsistensi untuk terus menyebarkan dakwahnya melalui *channel* YouTube meskipun pada saat itu jumlah *like* baru mencapai 859. Dalam video tersebut Gus Iqdam mengingatkan untuk tetap bersabar dan terus memperbanyak istighfar atas musibah yang sedang melanda diseluruh dunia pada saat itu, yakni wabah virus Covid-19.

⁵⁰ Gus Iqdam Official, “*Dawuh Gus Iqdam untuk Majelis Taklim Sabilu_Taubah*,” *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 12 Maret, 2024, <https://youtu.be/Vd4LTdgSyQw?si=sN7oOdWESowgtr89>.

Gambar 4.28 Jumlah Penayangan serta Jumlah Like pada Video Terakhir di Publikasi pada Channel YouTube @GusIqdamOfficial⁵¹



Pada data tersebut yang diperoleh dari video terakhir dipublikasi *channel* YouTube @GusIqdamOfficial yang merupakan video arsip *live streaming* pada agenda rutin setiap malam Selasa, dalam data tersebut menunjukkan bahwa terpublikasi pada 11 Maret 2024. Meskipun hampir empat tahun video ini mengalami peningkatan yang signifikan mulai dari jumlah tayangan mencapai 215.064x ditonton (per tanggal 12 Maret 2024), jika dibandingkan dengan pertama dipublikasi jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 190.001 tayangan. Tidak hanya jumlah tayangan yang mengalami peningkatan hal tersebut juga mempengaruhi jumlah *like*-nya dari video pertama dipublikasi hanya mencapai 859 *like* (per tanggal 12 Maret 2024), sedangkan pada video tersebut telah mencapai 7.560 *like* (per tanggal 12 Maret 2024). Dari beberapa peningkatan ini menandakan betapa berhasilnya slogan “*Dekengan Pusat*” sebagai sarana membangun *personal branding* dalam dakwahnya.

⁵¹ Gus Iqdam Official, “(Live) Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar,” *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 12 Maret, 2024, https://www.YouTube.com/live/Nr2teNfbn_I?si=qyt4lerwG3fwmqWd.

Gambar 4.29 Jumlah Penayangan serta Jumlah *Like* pada Video yang Dihadiri Mak Soimah di *Channel* YouTube @GusIqdamOfficial⁵²



Dengan semakin meningkatnya personal branding yang dilakukan Gus Iqdam dalam aktivitas dakwahnya membuat beberapa publik figur jadi tertarik pada dakwahnya bahkan sampai rela jauh-jauh datang ke Blitar hanya ingin mengikuti pengajiannya langsung, dari para pejabat daerah hingga para artis nasional juga turut hadir. Seperti dalam video tersebut dengan hadirnya salah seorang artis nasional yang turut hadir dalam agenda rutinan malam Selasa, artis tersebut yakni Mak Soimah. Dengan hadirnya Mak Soimah inilah yang menjadikan dakwahnya Gus Iqdam jadi makin lebih luas penyebaran dari *personal branding* yang dilakukan Gus Iqdam, hal tersebut dibuktikan pada jumlah tayangan pada video tersebut yang berhasil mencapai 2.109.447x ditonton (per tanggal 12 Maret 2024). Jumlah tersebut sangat mengalami peningkatan yang signifikan dibanding beberapa video lainnya, selain itu peningkatan lain juga terlepas pada jumlah *like*-nya yang mencapai 63 ribu *like* (per tanggal 12 Maret 2024). Dengan demikian betapa berpengaruhnya ketika ada salah satu publik figur yang datang, apalagi kedatangan Mak Soimah ke Markas Sabilu Taubah di Blitar karena keinginannya untuk belajar memperdalam ilmu agamanya, kedatangan Mak Soimah dalam agenda tersebut tentunya tidak sendiri dengan ditemani sang suami dan beberapa timnya.

C. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian adalah hasil dari pencarian data. Dalam penelitian terhadap aktivitas dakwah Gus Iqdam, peneliti menggunakan analisis kualitatif untuk mengumpulkan data agar

⁵² Gus Iqdam Official, "(Live) Rutinan Malam Selasa Majelis Sabilu Taubah Blitar," *Channel* YouTube Gus Iqdam Official, diakses pada 12 Maret, 2024, <https://www.YouTube.com/live/vvTtRjXpLyA?si=LA9qvg9oVaxUTOrV>.

mendapatkan kesimpulan yang dapat dijelaskan. Dalam analisis data ini berdasarkan rumusan masalah terdapat dua data yang dikaji oleh peneliti. Pertama, filosofi lahirnya slogan *Dekengan Pusat* serta delapan konsep *personal branding* dalam teori dari Peter Montoya. Kedua, tingkat keberhasilan *personal branding Dekengan Pusat* dalam aktivitas dakwahnya Gus Iqdam pada *channel* YouTube @GusIqdamOfficial. Analisis data ini menggunakan pendekatan yang didasarkan pada analisis hermeneutika karya Hans Georg Gadamer dalam menganalisis yang dilakukan peneliti.

1. Filosofi Slogan “*Dekengan Pusat*” dan Wujud *Personal Branding* Dakwah Gus Iqdam pada *Channel* YouTube @Gusiqdamofficial melalui Pendekatan Etnografi Virtual

Dalam menganalisis terkait filosofi slogan *dekengan pusat*. Dalam menganalisis ini peneliti menggunakan beberapa sumber pendukung lainnya guna memperkuat argumen dan data yang sedang diteliti. Adanya slogan *Dekengan Pusat*, berawal dari Gus Iqdam menerangkan *Fathul ibadah* (keutamaan beribadah) saat itu sampai di bab salat-salat sunnah, yakni salat qabliyah subuh dalam salat qabliyah Subuh banyak sekali *fadilah*-nya mulai dari dapat menyembuhkan penyakit apapun bahkan dapat menaikkan derajat. Pada saat Gus Iqdam sedang menjelaskan *fadilah* tersebut secara tiba-tiba spontanitas keluar *joke* atau sebuah kalimat yang sekarang jadi viral “*Dekengan Pusat*” itu yang terkandung maksud ‘ketika kamu mau melakukan salat sunnah qabliyah atau salat rawatib apapun itu pada intinya *dekenganmu pusat!*.’ Meskipun pada saat itu semua jemaahnya terdiam setelah tau pusatnya itu Allah *Ta'ala* semua langsung heboh dan *booming* seperti sekarang ini.

Selain itu peneliti menganalisis data lainnya yang mencakup delapan konsep *personal branding* teori Peter Montoya diantaranya spesialisasi, kepemimpinan, kepribadian, perbedaan, terlihat, kesatuan, keteguhan, dan nama baik.⁵³

a) *The Law of Specialization* (Spesialisasi)

Dengan spesialisasi yang Gus Iqdam miliki merupakan seorang pendakwah dengan gaya hidup yang sederhana dan mudah bergaul dengan siapa saja. Oleh karena itu, Gus Iqdam menerima panggilan khusus yang disebut sebagai "Presiden Para Garangan". Panggilan ini diberikan kepadanya dikarenakan sebagian besar jemaahnya dari para garangan (orang yang salah pergaulan). Panggilan itu

⁵³ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 57-152.

bermula dari para jemaahnya yang pada awal berdirinya Majelis Sabilu Taubah, dengan pembawaan dakwahnya yang humanis membuat Gus Iqdam mudah diterima khalayak. Dalam spesialisasinya, terdapat tujuh kategori yang memperdalam terkait *personal branding* dari Gus Iqdam, seperti penjabaran sebagai berikut.

1) *Ability* (Keahlian)

Keahlian yang dimiliki Gus Iqdam adalah jelas terlihat bahwasannya dapat menyampaikan dakwah dengan baik, seperti pada saat Gus Iqdam dapat memposisikan dirinya selayaknya seorang pendakwah, meskipun usianya masih cukup muda tidak membuatnya minder. Terlihat dari beberapa video ceramahnya terlihat betapa bebasnya gestur tangan yang dilakukan Gus Iqdam, sehingga tidak terlihat grogi serta pembawaan materi dakwahnya jadi bervariasi dengan pengembangan materi yang telah dikuasainya.

2) *Behavior* (Bersosialisasi dan Bermasyarakat)

Gus Iqdam berperilaku baik. Dengan perilakunya dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain menjadi suri tauladan bagi anak muda. Bahwasannya Gus Iqdam tetap menjadi seorang pendakwah yang berilmu juga ber-*akhlakul karimah* dapat menebarkan kebaikannya melalui perilaku yang tunjukkannya. Gus Iqdam adalah orang yang ramah, santai, dan suka bercanda. Gus Iqdam juga baik hati dan bijaksana, dan juga tidak pernah melabelkan seseorang berdasarkan latar belakangnya.

3) *Lifestyle* (Gaya Hidup)

Lifestyle Gus Iqdam sebagai seorang pendakwah muda yang ramah dan santai. Selain itu, Gus Iqdam menampilkan gaya hidup yang sederhana, seperti yang terlihat dari beberapa aktivitas dakwahnya di mana beliau hanya mengenakan pakaian kasual sehingga membuatnya dapat berteman dengan siapa saja. Hal itu Gus Iqdam sering menunjukkan kesederhanaannya dengan mengenakan pakaian sederhana yang cenderung lebih mengutamakan kegunaan daripada kemewahan. Dalam beberapa kesempatan, Gus Iqdam terlihat menyampaikan dakwahnya hanya memakai kaos dan jaket, dengan asesoris sorban yang disambirkan dan berpeci hitam. Hal ini menunjukkan bahwa Gus Iqdam adalah orang yang

bersahaja dan tidak berlebihan dalam pakaiannya, bahkan saat dia menyampaikan dakwahnya.

4) *Mission* (Prinsip dan Tujuan)

Gus Iqdam adalah individu yang memiliki tujuan dan prinsip. Meskipun dakwahnya disampaikan dengan guyonan, Gus Iqdam menyampaikan dakwahnya dengan cara yang sesuai dengan hukum Islam. Dengan misi dakwah yang Gus Iqdam sampaikan begitu menyentuh kepada siapapun, bahkan tidak sedikit dari jemaahnya yang nonmulim jadi tertarik untuk masuk Islam. Gus Iqdam juga ingin pesan sederhana yang diberikan dapat tersampaikan dengan maksimal dengan segala metode.

5) *Product* (Produk “Slogan *Dekengan Pusat*”)

Produk merupakan komponen penting dari konsep dasar dalam membangun *personal branding*. Dua produk yang dimiliki Gus Iqdam adalah slogan "*Dekengan Pusat*", yang merupakan merek dakwahnya, selain itu juga ada sarung batik yang sering dikenakannya dalam. Produk yang dibuat Gus Iqdam menjadikan kesan lebih dalam dakwah yang disampaiannya. Dakwah yang dibangun dengan itu semua dapat mengena pesan dakwahnya bagi semua orang dari berbagai kalangan. Dari *personal branding* tersebut dapat diketahui bahwa dakwah Gus Iqdam tidak hanya sekedar penyampaian pesan, namun juga penyampaiannya yang berkesan.

6) *Profession* (Profesi)

Sangat jelas bahwa profesi dari Gus Iqdam adalah seorang pendakwah. Hal ini, terlihat dalam konten-kontennya, di mana beliau pada saat berdakwah selalu membawa kitab salafnya yang mana itu dilakukan agar materi dakwahnya mempunyai sanat keilmuan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Profesi Gus Iqdam sebagai pendakwah tetap terlihat dari cara penyampaiannya baik dari agenda rutinan bahkan hingga safari dakwahnya. Profesi tersebut juga dilakukan dengan maksimal pada video yang diunggahnya. Hal itulah yang membuatnya dianggap sebagai profesi yang tetap, bekerja sebagai pendakwah apapun jenis kontennya.

7) *Service* (Pelayanan)

Gus Iqdam dengan sangat baik memenuhi kebutuhan jemaah tanpa melihat bagaimana latar belakan

dari jemaahnya Gus Iqdam juga sering kali membantu menyelesaikan persoalan para jemaahnya. Bahkan Gus Iqdam sering dalam beberapa video memperlihatkan Gus Iqdam memberikan pelayanannya dalam membantu meluruskan persoalan dari para jemaahnya. Dalam hal layanan tersebut, menjadikan Gus Iqdam telah membantu membangun *personal branding* yang baik.

b) *The Law of Leadership* (Kepemimpinan)

Sebagai seorang pemuka agama, Gus Iqdam jelas memiliki jiwa kepemimpinan. Gus Iqdam memiliki kemampuan memimpin yang luar biasa, seperti yang ditunjukkan pada dakwah yang disampaikannya dalam beberapa video yang telah dipublikasi pada *channel* YouTube @GusIqdamOfficial. Namun yang menjadi perhatian selain kepemimpinannya yaitu dari tingkah laku yang Gus Iqdam berikan, layaknya seorang pemimpin, selain memiliki keahlian mendengarkan dengan baik Gus Iqdam juga dapat mengkondisikan ribuan jemaah yang mana pada saat dipenghujung tausiyahnya Gus Iqdam selalu membagikan beberapa bingkisan untuk para jemaah, meskipun tidak merata akan tetapi dengan kepemimpinannya dalam mengatur jemaah untuk tetap mengikuti acara sampai selesai, bahkan Gus Iqdam juga menghiburnya dengan mendapat keberkahan serta kemudahan dalam mencari rejeki. Sikap yang seperti itu menjadi salah satu sikap dari kepemimpinan yang menjadikan *personal branding* Gus Iqdam baik dalam segi kepemimpinan.

c) *The Law of Personality* (Kepribadian)

Gus Iqdam adalah seorang yang menyenangkan dengan penyampaian dakwahnya dengan cara yang sopan, santun, dan ramah. Gus Iqdam tidak hanya dapat menjadi teman bicara yang baik, Gus Iqdam juga tidak pernah melabeli seseorang atas latar belakangnya, dan dapat menjadi pendengar yang baik serta penasihat yang baik. Gus Iqdam memiliki kepribadian yang positif yang diperlihatkan Gus Iqdam dapat dirasakan oleh semua orang, termasuk anak-anak dan juga orang tua, baik yang menganut agama Islam maupun yang memiliki keyakinan yang berbeda. Oleh karena itu, kepribadian Gus Iqdam memungkinkan *branding* dirinya sebagai orang yang rendah hati dan ramah serta mampu bergaul dengan berbagai kalangan.

d) *The Law of Distinctiveness* (Perbedaan)

Salah satu aspek *personal branding* yang sering jadi pusat perhatian adalah menjadi berbeda. Menjadi unik dan berbeda adalah hal yang harus dimiliki karena membuat perbedaan dan menarik perhatian.⁵⁴ Perbedaan yang Gus Iqdam miliki adalah dengan melakukan dakwah yang menarik perhatian, Dalam dakwah Gus Iqdam dengan berbagai latar belakang yang berbeda, dari anak montor, garangan, organisasi masyarakat, bahkan hingga pejabat pemerintahan yang mana semuanya berkumpul dengan satu tujuan yakni untuk belajar. Namanya orang yang lagi belajar, mau berpakaian apapun Gus Iqdam tidak mengharuskan untuk pakai ini dan itu, cukup memakai pakaian yang sopan dan menutup aurat udah cukup. Menurut Gus Iqdam, dakwahnya adalah dakwah yang *rahmat alil alamin*, rahmat kepada semua makhluk di bumi ini. Gus Iqdam sering bertemu dengan orang-orang yang memiliki keyakinan yang berbeda dengannya. Namun, Gus Iqdam tidak serta merta mengucilkannya, akan tetapi justru malah diajak mengaji bersama. Gus Iqdam memiliki dakwah yang unik dan berbeda.

e) *The Law of Visibility* (Terlihat)

Terlihat terus menerus menjadikan Gus Iqdam dapat dikenal dengan baik. Dalam *channel* YouTube @GusIqdamOfficial, membuat Gus Iqdam tidak pernah absen dalam melakukan aktivitas dakwahnya, dari acara rutinan setiap malam Selasa, rutinan setiap malam Jumat, cuplikan video pendek (potongan dakwah Gus Iqdam), bahkan serangkaian kegiatan Harlah Sabilu Taubah kelima juga tidak luput dipublikasi, serta beberapa tausiyahnya Gus Iqdam di beberapa daerah juga ikut dipublikasi dari yang berupa *live streaming* bahkan hingga potongan videonya. Selain melalui *channel* YouTube-nya, Gus Iqdam juga kerap berinteraksi langsung oleh semua orang secara langsung, bahkan tidak sedikit pula beberapa publik figur yang turut hadir disalah satu agenda rutinan Gus Iqdam. Dengan terus menerus terlihat bahwa Gus Iqdam dapat menjadi ciri khas dakwah yang dapat membuat pesannya mudah diterima dengan baik oleh masyarakat.

⁵⁴ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 95.

f) *The Law of Unity* (Kesatuan)

Gus Iqdam memiliki kesatuan yang baik. Sebagai seorang pendakwah dapat membuat dakwahnya jadi lebih berwarna dengan guyonan, yang membuat dakwahnya lebih berwarna serta mudah difahami oleh masyarakat. Ketika seseorang memiliki karakter yang kuat, maka seseorang tersebut tidak akan berubah meskipun sering berinteraksi dengan orang lain. Kesatuan yang dimiliki adalah kesantunan dan keseragaman terhadap apa yang diucapkannya.⁵⁵ Meskipun sering berinteraksi dengan orang yang berbeda keyakinan, tidak membuat Gus Iqdam merubah cara dalam menyampaikan dakwah tetap dengan hangat dan tutur kata yang sopan. Sebagai seorang pendakwah Gus Iqdam tetap memberikan contoh berperilaku baik tanpa membuat seseorang menjadi buruk.

g) *The Law of Persistence* (Keteguhan)

Seseorang yang membangun personal branding akan memiliki kredibilitas yang baik, hal tersebut berupa keteguhan.⁵⁶ Gus Iqdam yang mulanya seorang supir kyai dari salah satu gurunya yakni Gus Pandu, atas bentuk tirakat yang dijalaninya dimasa masih nyantri di Ponpes Al Falah Ploso membuat Gus Iqdam mendapat buahnya dengan menjadi pendakwah yang menyampaikan ilmu keagamaan serta tetap memegang teguh untuk terus menyebarkan kebaikan untuk semua orang, atas prinsipnya itu terus terjaga hingga kini. Meskipun sudah bertahun-tahun *channel* YouTube @GusIqdamOfficial dibuat, konten yang diunggah masih terus menyampaikan kebaikan dan ilmu keagamaan. Gus Iqdam tetap tidak berubah dalam perilaku, sikap, dan perkataannya, dan tetap rendah hati, terutama ketika bertemu dengan gurunya. Dengan mempertahankan keistiqomahan pada prinsipnya untuk terus menyebarkan kebaikan, seperti yang dicontohkan Gus Iqdam disela kesibukannya berdakwah diberbagai daerah juga aktif menjalankan acara rutin di markas Sabilu Taubah pada setiap Malam Selasa dan setiap Malam Jumat, hal tersebut terus berlangsung hingga saat ini.

⁵⁵ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 119.

⁵⁶ Peter Montoya, *Personal Branding Phenomenon*, 129.

h) *The Law of Goodwill* (Nama Baik)

Cirta yang baik tidak dapat dilepaskan dari persepsi masyarakat. *Personal branding* yang luar biasa ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan, hal ini merupakan membentuk penilaian orang lain terhadap apa yang disampaikan oleh Gus Iqdam serta membentuk brandingnya. Meskipun Gus Iqdam tidak pernah menyatakan dirinya sebagai seorang pendakwah, akan tetapi orang yang berteman dengannya merasa bahwa dirinya adalah orang yang baik dan dapat dipercaya. Tingkah laku dan upayanya selama berdakwah menunjukkan kredibilitasnya. Gus Iqdam memiliki reputasi yang baik sehingga dapat memaksimalkan *personal branding*.

2. Tingkat Keberhasilan *Personal Branding* “*Dekengan Pusat*” dalam Aktivitas Dakwah Gus Iqdam pada *Channel YouTube @Gusiqdamofficial*

Berhasil tidaknya aktivitas dakwah tergantung bagaimana pendakwah dapat membangun interaksi pada masyarakat, agar Masyarakat dapat terus mengingatnya perlu adanya pembeda dari pendakwah lainnya, hal pembeda tersebut yakni *personal branding*. Terlebih lagi di era persaingan ini, banyak orang memiliki keterampilan atau keahlian yang sama. Namun, tidak semua orang bisa melakukan branding yang kuat untuk diri mereka sendiri. Oleh karena itu, ketika seseorang bisa melakukan *personal branding* yang baik dan cukup kuat, maka skill atau keahlian yang dimilikinya jauh lebih menonjol dari orang lain, seperti halnya Gus Iqdam dengan slogannya “*Dekengan Pusat*”.

Dalam mengukur tingkat keberhasilan Gus Iqdam dalam membangun *personal branding* dengan slogan *Dekengan Pusat*, peneliti mengkaji berdasarkan respon positif dari beberapa video dakwahnya yang telah di publikasi pada *channel YouTube @GusIqdamOfficial*. Sebagai data dalam pengukuran tingkat keberhasilan tersebut, peneliti mengkaji dari beberapa komentar jemaah Sabilu Taubah yang terpublikasi, jumlah *like* dan jumlah penayangan di beberapa video pada *channel YouTube @GusIqdamOfficial*.

Dari beberapa data komentar yang telah dikaji menandakan bahwa semakin meningkatnya *personal branding* yang dilakukan Gus Iqdam dalam aktivitas dakwahnya membuat beberapa publik figur jadi tertarik pada dakwahnya bahkan

sampai rela jauh-jauh datang ke Blitar hanya ingin mengikuti pengajiannya langsung, dari para pejabat daerah hingga para artis nasional juga turut hadir. Hal itu dibuktikan pada perbandingan antara video yang pertama dipublikasi dengan video yang terbaru dipublikasi, yang dikaji oleh peneliti per tanggal 13 Maret 2024. Di mana pada video pertama Gus Iqdam yang terpublikasi pada 2 April 2020 berhasil menyentuh hingga 25.063x penayangan dengan jumlah *like* mencapai 859, jika dibandingkan dengan video yang terpublikasi pada 11 Maret 2024 dengan jumlah penayangan yang mencapai 215.064x penayangan dan jumlah *like* mencapai 7.560 *like*. Dari dua data video tersebut dapat disimpulkan bahwa walaupun hampir empat tahun *channel* ini dibuat telah mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan pertama dipublikasi dan video yang terakhir dipublikasi dari peningkatan tersebut dapat dilihat dari jumlah penayangan yang mencapai peningkatan sebesar 190.001x tayangan. Tidak hanya jumlah tayangan yang mengalami peningkatan hal tersebut juga mempengaruhi jumlah *like*-nya dengan peningkatan mencapai 6.701 *like*. Dari beberapa peningkatan ini menandakan betapa berhasilnya slogan “*Dekengan Pusat*” sebagai sarana membangun *personal branding* yang dilakukan Gus Iqdam dalam dakwahnya.

Dengan hadirnya Mak Soimah inilah yang menjadikan dakwahnya Gus Iqdam jadi makin memperluas penyebaran dari *personal branding* yang dilakukan Gus Iqdam, hal tersebut dibuktikan pada jumlah tayangan pada video tersebut yang berhasil mencapai 2.109.447x tayangan (per tanggal 13 Maret 2024). Jumlah tersebut sangat mengalami peningkatan yang signifikan dibanding beberapa video lainnya, selain itu peningkatan lain juga terlepas pada jumlah *like*-nya yang mencapai 63 ribu *like*. Dengan demikian betapa berpengaruhnya ketika ada salah satu publik figur yang datang, apalagi kedatangan Mak Soimah ke Markas Sabilu Taubah di Blitar, dapat memberikan dampak yang signifikan dalam Upaya Gus Iqdam dalam membangun *personal branding* dalam aktivitas dakwahnya.